

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lean adalah suatu upaya untuk menciptakan aliran lancar produksi sepanjang value stream dengan menghilangkan segala bentuk pemborosan (waste) serta meningkatkan nilai tambah (value added) produk agar dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Pemborosan secara umum yang kita kenal dapat dikategorikan menjadi tujuh pemborosan (seven waste), yaitu pemborosan terhadap kelebihan produksi, menunggu, transportasi, proses yang tidak tepat, persediaan yang tidak perlu, pergerakan barang, kerusakan dan perbaikan serta kesalahan design. Sedangkan Lean Manufacturing merupakan sistem produksi yang senantiasa mengupayakan penekanan pemborosan dengan melibatkan seluruh karyawan di dalam perusahaan. Pemborosan di sini diartikan sebagai segala aktifitas yang tidak memberikan nilai tambah.

CV. Putra Timur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur yang melayani penggilingan Aqua gelas bekas. Permasalahan yang terjadi di perusahaan adalah masih dijumpai banyaknya pemborosan (waste) pada saat proses produksi akibat adanya aktivitas yang tidak efisien atau aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah (non value added), yaitu waktu tunggu yang lama datangnya bahan baku pada saat proses produksi berjalan, perpindahan bahan baku kurang efisien yang berjarak 10m, proses kerja dimana terdapat ketidaksempurnaan proses atau metode operasi produksi, persediaan bahan baku

dan produk yang tidak perlu, gerakan-gerakan yang tidak perlu serta urutan kerja yang tidak ergonomis. Oleh sebab itu pendekatan Lean Manufacturing sangat menunjang untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di CV. Putra Timur.

Dalam proses penggilingan Aqua gelas bekas ini, perusahaan dituntut untuk dapat menggiling dengan tepat waktu, kapanpun dan jumlah berapapun. Oleh karena itu, lini produksi tidak boleh melakukan pemborosan guna untuk meningkatkan profit perusahaan. Jika di lini produksi melakukan pemborosan akan menimbulkan kerugian dari segi waktu sehingga permintaan produksi menjadi terhambat. Oleh sebab itu diperlukan suatu metode untuk mengurangi pemborosan agar produksi yang dihasilkan mempunyai nilai tambah guna memenuhi permintaan pasar.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan metode Lean Manufacturing. Lean Manufacturing adalah suatu metode yang bisa digunakan untuk menekan pemborosan agar proses produksi pada suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana perusahaan untuk mendapatkan kualitas output yang baik. Dengan pendekatan lean manufacturing, diharapkan ditemukan solusi yang tepat untuk mengetahui jenis dan akar penyebab aktivitas yang tidak bernilai tambah di lantai produksi CV. Putra Timur sehingga pemborosan yang terjadi dapat dikurangi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus dipecahkan yaitu :

“Berapa besar pemborosan yang terjadi di CV. Putra Timur dan bagaimana usulan perbaikan untuk meminimasi pemborosan (waste) ?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah proses penggilingan Aqua gelas bekas oleh perusahaan.
2. Pemborosan (waste) yang diteliti adalah 5 pemborosan yaitu Menunggu (Waiting), Transportasi (Transportation), Gerakan yang tidak perlu (Motion), Persediaan yang kurang perlu (Unnecessary Inventories), Proses yang tidak tepat (Innapropriate Processing).

1.4 Asumsi – Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Kondisi mesin pada saat produksi diasumsikan dalam kondisi stabil.
2. Tidak ada penambahan alat atau mesin produksi selama dilakukan penelitian.
3. Karyawan yang terlibat dalam proses produksi dalam keadaan sehat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemborosan yang terjadi dilantai produksi CV. Putra Timur.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk meminimasi waste.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini ialah:

1. Bagi Teoritis

- a) Peneliti mengerti tentang teori dan penerapan metode Lean Manufacturing.
- b) Peneliti dapat memanfaatkan ilmu serta teori yang didapat pada waktu perkuliahan dan dapat menerapkan secara nyata.
- c) Dapat berfungsi sebagai literature acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya, terhadap permasalahan tentang metode nya.
- d) Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembelajaran perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Praktisi

- a) Pihak perusahaan dapat mengetahui pemborosan (waste) yang terjadi.
- b) Pihak perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan metode Lean Manufacturing.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data-data yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN